

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidaklah langsung ditentukan, melainkan dilakukan analisis terhadap kenyataan terlebih dahulu terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut nanti baru ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan.²

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian satu atau beberapa kasus dengan menggali informasi dari beberapa sumber.³

¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 4.

² Albi Anggito Dan Jhohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 15-16.

³ Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020), 16.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Nganjuk, yang terletak di Jalan Ahmad Yani No. 147 Kabupaten Nganjuk.

C. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁴ Berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan narasumber, yakni pihak LAZISMU dan *muzakki*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari website LAZISMU Nganjuk, brosur LAZISMU Nganjuk, buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat maal.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini berupa⁵:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308-309.

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33-39.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan adanya wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada pihak LAZISMU Nganjuk dan *muzakki*.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Melakukan pengamatan tentang strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat maal di LAZISMU Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Pada teknik ini dilakukan dengan cara mengakses pada website LAZISMU Nganjuk, brosur LAZISMU Nganjuk, buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat maal.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁶ Analisis data terdapat 3 (tiga) tahap⁷:

1. Tahap Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu atau tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Tahap penyajian data adalah suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
3. Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah.

⁶ Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234.

⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-68.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, berikut penjelasannya:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam teknik ini peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara.⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Melakukan sebuah penelitian pastinya akan melalui berbagai tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah, menyusun rancangan penelitian yang berisikan latar belakang masalah, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan penilaian

⁸ Sandi Hesti Sondak, "Faktor-Faktor Loyalitas Di Dinas Pendidikandaerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Emba*, 7 (Januari 2019), 676.

terhadap lapangan.⁹ Lapangan pada penelitian ini adalah Lazismu Nganjuk.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan, mencari berita dan melakukan wawancara, pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰ Yaitu strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat maal.

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan memilah-milah data sesuai dengan jenisnya, menarik kesimpulan dari data yang telah dipilah, dan menjelaskan kesimpulan tersebut.¹¹

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan terakhir pada penelitian adalah penulisan laporan dari hasil tahapan-tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam penyusunan laporan peneliti menggunakan format yang telah ditentukan oleh IAIN Kediri.

⁹ Albi Anggito Dan Jhohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166-170.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 185.

¹¹ Mulawarman Dkk, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 190.